



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 151/PHP.GUB-XIX/2021**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN
GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021**

**ACARA
PEMERIKSAAN PENDAHULUAN**

JAKARTA,

KAMIS, 23 SEPTEMBER 2021



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 151/PHP.GUB-XIX/2021**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Gubernur Kalimantan Selatan Tahun 2021

PEMOHON

Khairil Anwar

TERMOHON

KPU Provinsi Kalimantan Selatan

ACARA

Pemeriksaan Pendahuluan

**Kamis, 23 September 2021, Pukul 13.42 – 14.08 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------------|-----------|
| 1) Aswanto | (Ketua) |
| 2) Manahan MP Sitompul | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P Foekh | (Anggota) |

Hani Adhani

Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

Khairil Anwar

B. Termohon:

- | | |
|--------------------|-----------------------------------|
| 1. Sarmuji | (KPU Provinsi Kalimantan Selatan) |
| 2. Siswandi Reyaan | (KPU Provinsi Kalimantan Selatan) |
| 3. Nur Zazin | (KPU Provinsi Kalimantan Selatan) |

C. Bawaslu:

- | | |
|---------------------|---------------------------------------|
| 1. Erna Kasypiah | (Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan) |
| 2. Nur Kholis Majid | (Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan) |
| 3. Azhari Ridhani | (Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan) |

*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

SIDANG DIBUKA PUKUL 13.42 WIB

1. KETUA: ASWANTO

Sidang untuk Perkara Nomor 151/PHP.GUB-XIX/2021 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Silakan, memperkenalkan diri siapa yang hadir pada kesempatan ini, Pemohon?

2. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya Pemohon, Khairil Anwar, Yang Mulia Majelis.

3. KETUA: ASWANTO

Termohon sudah hadir, ya, KPU? Silakan, KPU!

4. TERMOHON: SARMUJI

Baik, Yang Mulia, KPU Provinsi Kalimantan Selatan hadir secara luring. Sarmuji, Ketua KPU Provinsi Kalimantan Selatan, Pak Siswandi Rayaan, Anggota KPU Provinsi Kalimantan Selatan, dan secara daring Pak Nur Zazin, Anggota KPU Provinsi Kalimantan Selatan, serta Kasubag Hukum KPU Provinsi Kalimantan Selatan.

5. KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih.

Bawaslu juga sebagai pemberi keterangan, silakan! Siapa yang hadir pada kesempatan ini?

6. BAWASLU: ERNA KASPIYAH

Terima kasih, Yang Mulia. Di sini saya hadir, Erna Kaspiyah, Ketua Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan bersama Nur Kholis Majid, Anggota Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan, serta hadir secara daring Bapak Azhari Ridhani, Anggota Bawaslu Provinsi Kalimantan Selatan. Terima kasih.

7. KETUA: ASWANTO

Baik, terima kasih.

Sebelum kami memberikan kesempatan kepada Pemohon, kami ingin melakukan klarifikasi terhadap beberapa hal. Pertama, Anda sudah biasa beracara di MK?

8. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baru kali ini, Yang Mulia.

9. KETUA: ASWANTO

Baru kali ini? Anda sudah membaca Undang-Undang Pilkada?

10. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Sudah, Yang Mulia.

11. KETUA: ASWANTO

Apakah Anda membaca Pasal 157 ayat (4)?

12. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Membaca, Yang Mulia.

13. KETUA: ASWANTO

Saudara sudah membaca?

14. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Sudah.

15. KETUA: ASWANTO

"Bahwa peserta pemilihan dapat mengajukan permohonan pembatalan penetapan hasil penghitungan suara perolehan suara." Apakah Saudara peserta pemilihan?

16. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan, Yang Mulia.

17. KETUA: ASWANTO

Lalu, apa dasarnya Saudara untuk mengajukan permohonan?

18. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Dasarnya sebagai warga negara yang melihat ada novum atau bukti baru terhadap ketetapan KPU Provinsi Kalimantan Selatan bahwa ada indikasi atau dugaan terjadinya rangkap suara di dalam penetapan itu.

19. KETUA: ASWANTO

Baik, tapi undang-undang sudah mengatur bahwa kalau ada pihak yang tidak menerima keputusan KPU, dia boleh mengajukan kalau dia peserta pemilu atau untuk daerah yang pasangannya tunggal. Yang bisa mengajukan permohonan itu adalah pemantau yang terakreditasi. Anda masuk di antaranya itu?

20. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya tidak masuk di kategori semua itu, Yang Mulia.

21. KETUA: ASWANTO

Baik, baik. Kemudian, Anda pernah membaca Pasal 157 ayat (3) ... ayat (5)?

22. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Itu belum, Yang Mulia.

23. KETUA: ASWANTO

KPU, kapan ditetapkan hasil PSU itu?

24. TERMOHON: SARMUJI

Ditetapkan tanggal 9 ... 18 Juni 2021.

25. KETUA: ASWANTO

18 Juni, ya?

26. TERMOHON: SARMUJI

Ya.

27. KETUA: ASWANTO

18 Juni 2021? Permohonan Saudara ini masuk 25 Agustus 2021, ya?

28. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Betul, Yang Mulia.

29. KETUA: ASWANTO

Saya bacakan Pasal 157 ayat (5) bahwa untuk memasukkan permohonan itu paling lambat 3 hari kerja sejak KPU menetapkan sehingga kalau dihitung 3 hari mestinya tanggal 11, ya? KPU, ya? Tanggal 11. Ini Saudara 25 Agustus, mestinya 11 Juni sehingga persyaratan-persyaratan administratif untuk mengajukan permohonan itu sangat jauh, gitu.

30. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya, jadi perlu saya tegaskan, Yang Mulia, secara persyaratan waktu dan pihak, saya memang tidak memenuhi.

31. KETUA: ASWANTO

Agak dekat miknya, Pak! Miknya agak dekat.

32. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Secara waktu 3 hari, maksimal itu memang saya tidak memenuhi, secara pihak atau Kuasa dari pihak saya juga tidak memenuhi.

33. KETUA: ASWANTO

Ya?

34. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Nah, saya di sini hanya ingin memberitahukan kepada Majelis bahwa ada indikasi terjadinya mark up suara dari penetapan KPU.

35. KETUA: ASWANTO

Kalau sekadar memberi tahu itu surat biasa saja, bukan permohonan sengketa karena yang bisa mengajukan sengketa pilkada di MK itu adalah pasangan calon. Dan kalau itu calon tunggal, yang diberi legal standing untuk mengajukan adalah pemantau pemilu yang diakreditasi oleh KPU setempat.

36. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik.

37. KETUA: ASWANTO

Jelas ini?

38. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Jelas, Yang Mulia.

39. KETUA: ASWANTO

Baik. apa Saudara tetap akan melanjutkan?

40. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya memperjelas bahwa Mahkamah Konstitusi adalah benteng konstitusional bagi setiap warga negara Republik Indonesia yang juga tidak boleh menolak gugatan warga negara Indonesia.

41. KETUA: ASWANTO

Baik, makanya (...)

42. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Jadi, saya persilakan Majelis untuk (...)

43. KETUA: ASWANTO

Baik, makanya kami tidak menolak, kami daftar. Kami daftar permohonan Saudara, kami registrasi dan kita agendakan sidang pada hari ini.

44. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, saya (...)

45. KETUA: ASWANTO

Tetapi lebih awal kami sampaikan.

46. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Siap.

47. KETUA: ASWANTO

Bahwa persyaratan untuk mengajukan permohonan itu adalah pasangan calon, Anda bukan pasangan calon. Kemudian, tenggat waktunya 3 hari, Anda sudah lewat. Kemudian, di PMK kita sudah ditentukan bagaimana syarat-syarat permohonan itu, Anda tidak ada sama sekali.

48. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Betul.

49. KETUA: ASWANTO

Tidak ada yang terpenuhi.

50. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Betul, Yang Mulia.

51. KETUA: ASWANTO

Jadi, bagaimana sikap Saudara?

52. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya secara persyaratan itu tidak memenuhi, tapi saya memilih melanjutkan gugatan ini dan saya persilakan kepada Majelis untuk memutuskan berdasarkan fakta-fakta di persidangan nanti.

53. KETUA: ASWANTO

Baiklah kalau begitu. Apa yang mau Saudara sampaikan, ini permohonan Saudara cuma 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13 ... cuma 15 baris?

54. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya, jadi itu dibuat sesimpel mungkin, Yang Mulia.

55. KETUA: ASWANTO

Apa yang Anda sampaikan?

56. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik.

57. KETUA: ASWANTO

Kami tidak ... Saudara harus tahu bahwa di dalam sengketa itu, di dalam sengketa pilkada agak berbeda dengan pengujian undang-undang. Kalau pada pengujian undang-undang, Hakim bisa memberikan nasihat. Tetapi untuk sengketa pilkada, Saudara atau Pemohon itu diberikan kesempatan untuk melakukan perbaikan.

58. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

59. KETUA: ASWANTO

Dan itu semua sudah lewat. Jadi, Saudara sampaikan saja apa yang ada di sini. Tidak ada lagi penyampaian permohonan secara lisan. Saudara sampaikan saja yang tertulis di sini.

60. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, saya akan membacakan gugatan. Dari hasil perhitungan suara KPU Kalsel Nomor 37/PL02.6-Kpt/63/Prov/6/2021 dengan alasan ada indikasi suara yang di-mark up sekitar kurang-lebih 4.520 suara.

61. KETUA: ASWANTO

Itu di permohonan halaman berapa, Saudara? Di sini kurang-lebih 1.200.

62. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Itu yang sebelum diperbaiki, Yang Mulia.

63. KETUA: ASWANTO

Ada perbaikan?

64. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya ada tanda terima dari MK.

65. KETUA: ASWANTO

Kurang-lebih 4.520?

66. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

4.520 suara.

67. KETUA: ASWANTO

Baik, silakan!

68. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Yang terdapat di semuanya di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, yang terdapat pada 16 TPS. Yaitu pada TPS 13 Barabai Darat, TPS 8 Barabai Darat, TPS 1 Barabai Timur, TPS 7 Barabai Timur, TPS 5 Barabai Utara, TPS 7 Barabai Utara, TPS 6 Barabai Barat, TPS 7 Barabai Barat, TPS 8 Barabai Barat, TPS 9 Barabai Barat, TPS 2 Bukit, TPS 2 Banua Binjai, TPS 3 Banua Binjai, dan TPS 2 Ayuwang.

Dengan rincian sebagai berikut.

1. TPS 13 Barabai Darat, saya boleh perlihatkan?

69. KETUA: ASWANTO

Bacakan saja, karena kami ini sudah baca. Dianggap dibacakan saja.

70. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Yang di laptop, Yang Mulia, enggak usah?

71. KETUA: ASWANTO

Enggak usah, ini yang ada di sini saja yang perbaikan dan ini sudah dianggap dibacakan karena kami juga sudah (...)

72. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, karena saya ingin memperlihatkan website-nya, Yang Mulia. Jadi, ini diambil dari (...)

73. KETUA: ASWANTO

Ini belum pembuktian.

74. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya.

75. KETUA: ASWANTO

Saudara harus tahu proses beracara di MK. Pada sidang pertama pendahuluan untuk sengketa pilkada itu, itu menyampaikan apa yang Saudara minta dalam permohonan perbaikan Saudara dan nanti setelah kesempatan Saudara, nanti kesempatan berikutnya ke pihak Termohon untuk menjawab.

76. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

77. KETUA: ASWANTO

Jadi belum, belum ada pembuktian di sini. Nanti ada tahapan kalau misalnya Mahkamah menganggap bahwa permohonan Saudara ini layak untuk diteruskan ke pemeriksaan, baru Saudara diberi kesempatan untuk menunjukkan barang bukti.

78. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

79. KETUA: ASWANTO

Jelas, ya?

80. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik. Saya lanjutkan, Yang Mulia.

81. KETUA: ASWANTO

Apa lagi yang Saudara mau sampaikan? Sudah semua.

82. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya mau merincikan jumlah-jumlah (...)

83. KETUA: ASWANTO

Ndak usah, ini sudah ada tertulis, sudah cukup. Apa yang Saudara minta?

84. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Jadi, saya ingin (...)

85. KETUA: ASWANTO

Kolomnya Saudara ndak usah bacakan karena kan, ada di sini tertulis. Kami kan, juga bisa membaca.

86. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan. Saya diberi waktu berapa menit untuk ... untuk menjelaskan?

87. KETUA: ASWANTO

Waktu Saudara adalah untuk menyampaikan. Karena sudah dianggap selesai, ya, sudah selesai.

88. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan, saya belum selesai menyampaikannya.

89. KETUA: ASWANTO

Apa lagi yang Saudara mau sampaikan?

90. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Rinciannya.

91. KETUA: ASWANTO

Tidak usah karena ini ada tertulis di sini, dianggap dibacakan. Kalau Anda mau tambahkan, silakan! Apa yang Saudara minta? Petitum?

92. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya, saya mohon izin untuk diberikan waktu untuk menyampaikan (...)

93. KETUA: ASWANTO

Apa yang Saudara mau sampaikan di Petitum? Di kolomnya enggak usah dibacakan! Ada di sini, itu sesuai dengan hukum acara di MK. Silakan! Anda mau bacakan apa? Petitum Anda? Silakan!

94. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya ... saya memohon untuk sekilas saja, Yang Mulia, ringkasannya ini. Biar jelas nanti peta permasalahannya.

95. KETUA: ASWANTO

Ini ... ini kan sudah jelas. Kalau angka, Saudara ... kalau yang angka ini enggak usah dibacakan, kalau yang lain boleh. Tapi kalau angka, ndak usah Saudara bacakan!

96. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan itu yang tercantum. Jumlah suara ... jadi, mereka mengambil pola hasil ... 01 itu hasilnya selalu 45 di TPS-TPS yang saya maksud tadi dan 02 itu selalu 8 suara. Sementara, total suara keseluruhan ada 184. Dan suara yang tidak sah, itu hanya 8. Pertanyaannya, ke mana suara 123 sisanya di setiap TPS itu?

97. KETUA: ASWANTO

Itu sudah tercantum di sini?

98. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya.

99. KETUA: ASWANTO

Nanti ada kesempatan Saudara untuk membuktikan. Dalil Saudara sudah ada di sini.

100. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, baik.

101. KETUA: ASWANTO

Jadi, yang angka itu dianggap dibacakan saja.

102. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik. Sekilas lagi, Yang Mulia. Satu lagi.

Dalam lampirannya pun, mereka mencantumkan 79 suara untuk 01, 131 suara untuk 02. Jadi, jika dibandingkan antara suara tercantum dan lampiran yang dimaksud, maka terjadi mark up di situ 34 untuk 01 dan 123 untuk 02. Jadi, jika dijumlahkan keseluruhannya menjadi 280 itu. Nah, dan jika dijumlahkan dengan suara yang misterius 123 tadi dan suara mark up 01 atau 02, yaitu 1.958 suara yang tidak terdeteksi, 719 mark up 01, 1.899 suara 02, jumlahnya 4.520. Itu ketemunya, Yang Mulia.

Nah, untuk itu, saya memohon atau Petition agar Mahkamah Konstitusi:

- a. Menganulir Ketetapan KPU Kalsel Nomor 37/PL.026/Kpt/63/Provinsi/6/2021 dikarenakan telah terjadi mark up suara sebanyak 4.520 suara di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan pada TPS 13 Barabai Darat, TPS 8 Barabai Darat, TPS 1 Barabai Timur, TPS 7 Barabai Timur, TPS 5 Barabai Utara, TPS 7 Barabai Utara, TPS 6 Barabai Barat, TPS 7 Barabai Barat, TPS 8 Barabai Barat, TPS 9 Barabai Barat, TPS 2 Bukat, TPS 2 Banua Binjai, TPS 3 Banua Binjai, dan TPS 2 Ayuung. Atau memerintahkan kepada KPU Kalsel untuk menetapkan suara 01 yang sebelumnya dari 869.621 ribu [*sic!*] ditambah 719 menjadi 870.340. Dan 02 yang sebelumnya 828.591 ditambahkan dengan

mark up tadi menjadi 1.899, maka totalnya menjadi 830.490. Atau memerintahkan kepada KPU untuk menemukan suara misterius sebanyak 1.968 suara. Atau memerintahkan agar MK memutuskan untuk memerintahkan kepada Bareskrim Mabes Polri untuk menangani dugaan mark up dimaksud sebanyak 4.520 suara yang TPS-TPS-nya sudah saya sebutkan tadi. Atau Majelis dapat memutuskan ultra petita sesuai keyakinan Majelis dengan formula paling ideal menurut Majelis berdasarkan keyakinan Majelis dengan fakta yang terungkap di persidangan nantinya jika persidangan ini dilanjutkan. Atau setidaknya-tidaknya jika Majelis Hakim mempertimbangkan lain, mohon putusan yang fair.

Demikian, Permohonan saya. Terima kasih.

103. KETUA: ASWANTO

Baik. Ada tambahan, Yang Mulia? Silakan!

104. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik, ya. Saudara Pemohon, ya, Saudara Khairil Anwar, ya?

105. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Betul, Yang Mulia.

106. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara tempat tinggalnya di mana?

107. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya secara KTP di Yogyakarta. Sekarang saya domisili di Tangerang.

108. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Tangerang?

109. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Tangerang.

110. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terus, Saudara ini dalam perkara ataupun penyelenggaraan Pilkada Kalimantan Selatan ini tadi sudah ditanya, Saudara bukan Pemohon, ya? Bukan Pemohon, ya (...)

111. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan. Saya orang Kalimantan Selatan aslinya, Yang Mulia.

112. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Bukan ... bukan paslon?

113. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan.

114. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Dengar dulu!

115. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya, oke.

116. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Bukan paslon?

117. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan.

118. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Bukan pemantau?

119. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bukan.

120. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Terus, Saudara apa kedudukannya atau urusannya di dalam penyelenggaraan Pilkada Kalsel?

121. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya sebagai warga negara, hendak meminta keadilan bahwa ada mark up ... dugaan mark up suara di dalam proses penetapan KPU itu.

122. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Baik. Saudara memperoleh data ini, Saudara sebagai apa? Caranya bagaimana? Apa Saudara di situ saksi atau Saudara di situ penyelenggara atau tidak?

123. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya tadi mau mempresentasikan di laptop, tapi tidak diizinkan di mana saya mendapatkannya.

124. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ha? Sebagai apa Saudara?

125. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya sebagai orang umum. Semua orang rakyat Indonesia atau itu bisa membuka website KPU. Silakan, Sau ... Yang Mulia buka website KPU, Pilkada. Itu bisa dilihat hasil di provinsi mana pun yang melaksanakan pilkada.

126. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Tapi Saudara secara resmi kan tidak ada kewenangan?

127. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Itu tidak perlu kewenangan, Yang Mulia.

128. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya.

129. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Untuk membuka itu tidak perlu kewenangan.

130. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Boleh. Semua orang bisa tahu.

131. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Semua orang bisa tahu. Ya.

132. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Membuat itu menjadi suatu data yang harus dikemukakan dalam ... apa namanya ... momen seperti ini atau cara seperti ini, mesti ada yang Saudara itu sebagai yang berhak.

Kemudian, yang kedua. Seandainya betul itu mark up. Nah, tetapi di sini Saudara tetap menyatakan menambah untuk Paslon 1 dan Paslon 2. Sehingga hasilnya tetap Paslon 1 juga yang menang. Apa kira-kira tujuan Saudara di sini?

133. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Itu bisa untuk membenarkan putusannya. Jadi, jumlahnya itu saya koreksi di sana. Karena terjadi mark up, maka jangan ditetapkan jumlah yang sudah ditetapkan itu.

134. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, tapi (...)

135. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Perlu perbaikan, dong. Karena saya menemukan novum bukti baru di sini.

136. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya. Namun, secara ulititasnya tetap juga Pemohon I itu yang menang, ya?

137. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Secara tetap Pemohon I yang memang (...)

138. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, itu satu.

139. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Tetapi jumlahnya diubah.

140. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Kemudian yang kedua. Ini Saudara peroleh data-data ini kapan?

141. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya memperoleh sekarang pun saya bisa peroleh, Yang Mulia. Kalau saya diizinkan buka laptop.

142. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Itu bukan jawaban. Sekarang, kapan Saudara peroleh data ini?

143. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

3 hari yang lalu.

144. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

3 hari yang lalu?

145. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya.

146. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, kenapa tidak pada waktu pilkada itu dilaksanakan dan belum diputus, Saudara mengemukakan ini?

147. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya menemukan bukti ini baru, Yang Mulia.

148. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Nah, jadi itu. Maka saya bilang (...)

149. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Novum.

150. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Harusnya Anda pada ... kalau Anda punya wewenang, pada saat penyelenggaraan itu, Saudara memperoleh data ini, bisa diberikan kepada mereka-mereka yang berhak mengajukan, begitu lho.

151. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

152. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Saudara ini seperti sekarang ini kan sudah terlambat, sudah ini, enggak jelas kedudukannya.

153. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya.

154. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Bagaimana?

155. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Ya, secara kedudukan saya memang (...)

156. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Ya, itu oke, cukup. Enggak usah dikomentari.

157. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Siap.

158. HAKIM ANGGOTA: MANAHAN MP SITOMPUL

Silakan. Terima kasih, Yang Mulia.

159. KETUA: ASWANTO

Terima kasih, Yang Mulia.
Pak Daniel?

160. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel.
Saudara Khairil Anwar, ya?

161. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Siap, Yang Mulia.

162. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Saya sering baca buku-bukunya Khairil Anwar, tapi saya enggak tahu Anda cucunya bukan, ya? Namanya sama, ya.

163. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Sama, Yang Mulia.

164. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Baik. Saudara Khairil Anwar, tadi kalau tadi saya tidak salah tangkap mengatakan orang Kalimantan Selatan, ya?

165. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Saya orang Kalimantan Selatan.

166. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

KTP-nya Yogya, tinggalnya di Tangerang?

167. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Tinggalnya di Tangerang. Bekerja di Jakarta.

168. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Oh, bekerja di Jakarta?

169. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Bekerja di Jakarta.

170. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Saya senang karena Anda begitu besar perhatian pada daerah Anda. Ada ketidakadilannya, ya.

171. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Siap, Yang Mulia.

172. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Yang Anda sampaikan. Saya tangkap semangat dari permohonan ini. Nah, apakah Saudara pernah membaca putusan MK yang terkait dengan pemilihan Bupati Pesisir Selatan, Sumatera Barat?

173. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Sementara ini belum, Yang Mulia.

174. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Belum, ya?

Yang kedua, apakah Saudara Khairil Anwar pernah membaca putusan MK terkait dengan pilkada di Kabupaten Sabu Raijua?

175. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Belum juga, Yang Mulia.

176. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Belum juga, ya?

177. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Belum.

178. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Coba nanti Anda bacakan dua putusan itu, itu kan bisa diakses, ya. Tadi Anda juga gampang mengakses hasil yang di pilkada Kalimantan Selatan. Nanti coba Anda baca dan cermati kembali. Sekaligus coba direnungkan permohonan ini, ya. Karena pengadilan termasuk Mahkamah itu dilarang untuk menolak permohonan.

179. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

180. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Semua permohonan yang ada tetap kami terima. Tetapi, Saudara juga punya hak untuk misalnya menarik kembali. Selama belum diputuskan oleh Mahkamah nanti, ya.

181. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik, Yang Mulia.

182. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Coba nanti baca dua itu saja. Saya kira itu mungkin (...)

183. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik.

184. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Bisa membantu.

185. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik. Baik.

186. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH

Tapi kalau nanti Saudara Khairil Anwar tetap dengan pendiriannya, kami juga tidak mungkin melarang, ya. Saya mungkin itu saja dari saya, Yang Mulia. Saya kembalikan. Terima kasih.

187. KETUA: ASWANTO

Terima kasih, Yang Mulia. Saudara memasukkan bukti, ya?

188. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Sudah, Yang Mulia.

189. KETUA: ASWANTO

Ada P-1A sampai dengan P-16A, dan P-1B sampai dengan P- (...)

190. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

P-16B.

191. KETUA: ASWANTO

P-16B. Sudah diverifikasi dan lengkap.

KETUK PALU 1X

Kemudian, kalau Saudara tetap berpandangan bahwa permohonan ini akan diteruskan walaupun Panel sudah menyampaikan (...)

192. PEMOHON: KHAIRIL ANWAR

Baik.

193. KETUA: ASWANTO

Pertama, legal standing untuk mengajukan, Anda tidak punya. Tenggang waktu Anda sudah lewat, persyaratan permohonan juga sangat jauh dari apa yang ditentukan di dalam PMK. Lalu kemudian, MK juga sudah memutuskan yang diminta oleh Yang Mulia Pak Daniel tadi untuk Saudara baca bahwa kalau kepala daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota sudah dilantik, maka itu bukan lagi menjadi kewenangan MK.

Saya perlu konfirmasi ke Saudara Termohon, apakah sudah dilantik?

194. TERMOHON: SARMUJI

Sudah, Yang Mulia.

195. KETUA: ASWANTO

Baik. Baik, kalau begitu kalau Saudara tetap pada pendirian untuk tetap melanjutkan Permohonan ini, kami tentu tidak boleh menolak perkara, tidak boleh menolak, itu hak Saudara. Mahkamah akan mengagendakan untuk sidang berikutnya tanggal 6 Oktober tahun 2021, pukul 08.00 WIB pagi. Agendanya adalah mendengarkan jawaban Termohon. Kalau ada, Pihak Terkait. Sampai sekarang belum ada Pihak Terkaitnya. Kemudian, keterangan dari Bawaslu, serta pengesahan alat bukti dari Termohon, dan alat bukti dari pemberi keterangan Bawaslu. Jelas, ya?

Baik. Dengan demikian, sidang selesai dan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 14.08 WIB

Jakarta, 23 September 2021

Panitera,

Muhidin

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya (<https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16>).

